

ABSTRACT

REYNALDI, ROBERTUS. (2021). **The Influence of Traumatic Childhood Events toward Bruce Wayne's Personality and His Character Development in *Batman Begins***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature is one of the important aspects of human life. Literature does not only serve its means as entertainment, literature is also a source of wisdom and knowledge. Literature can also give an understanding of what the society in the past has experienced so that we can understand life from a different point of view, thus, giving its reader an insight based on what is written. This study conducted a research on a film entitled *Batman Begins*, which analyzes the main character's bitter childhood and its impact toward his characterization and also discusses his character development from the traumatic childhood.

There are two objectives in this study. The first objective of this study is to identify the traumatic events the main character experienced by using the theory of childhood traumatic event and analyzing its impact on his characterization by using the theory of character and characterization by Boggs. The second objective of this study is to recognize the character development that the main character undergone throughout the story of *Batman Begins* by using the theory of personality development by Hurlock.

This study used a psychological approach in conducting the analysis as the objectives of this study focus on the main character's psychological aspects. The researcher utilizes theories such as the theory of character and characterization, the theory of character development, and the theory of childhood traumatic event.

The researcher found two traumatic events experienced by the main character. The first traumatic event is when Bruce falls into an old well where he encounters bats that make him terrified and causing him to develop the phobia of bats. The second traumatic event is the death of both his parents in a robbery. The traumatic event causes him to be vengeful and willing to do everything to bring justice to both his parents. He also becomes pessimistic towards the law enforcement as he thinks that the murderer of his parents is not being punished accordingly and equally to his parents' death. Although those traumatic events negatively alter his personality, the duration of those negative personalities does not permanently affect and debilitates him as he undergoes personality changes as the story goes on. Such as his change where he is compassionate and optimistic opposite to his previous personality where he is vengeful and pessimistic.

Keywords: childhood trauma, character development, personality, *Batman*

ABSTRAK

REYNALDI, ROBERTUS. (2021). **The Influence of Traumatic Childhood Events toward Bruce Wayne's Personality and His Character Development in *Batman Begins***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sastra merupakan salah satu aspek penting di kehidupan manusia. Sastra tak hanya berfungsi sebagai hiburan, sastra juga merupakan sumber kearifan dan pengetahuan. Sastra juga dapat memberikan sebuah pemahaman akan apa yang telah dilalui masyarakat sebelumnya sehingga kita dapat mengerti kehidupan dari sudut pandang yang berbeda, memberikan pembacanya wawasan berdasarkan apa yang tertulis. Studi ini meneliti film berjudul *Batman Begins*, yang menganalisa pengalaman pahit masa kecil karakter utama dan dampaknya terhadap karakterisasinya dan juga membahas tentang perkembangan karakternya dari masa kecil yang traumatis.

Ada dua tujuan dari studi ini. Tujuan pertama ialah untuk mengidentifikasi kejadian traumatis yang dialami karakter utama dengan menggunakan teori kejadian traumatis masa kecil dan untuk menganalisa dampak dari kejadian traumatis tersebut terhadap karakterisasinya dengan menggunakan teori tokoh dan karakterisasi oleh Boggs. Tujuan kedua ialah untuk mengenali perkembangan karakter yang telah dilalui karakter utama di sepanjang alur cerita *Batman Begins* dengan menggunakan teori perkembangan kepribadian oleh Hurlock.

Studi ini menggunakan pendekatan psikologi dalam menganalisa, sebagaimana tujuan studi ini berfokus di sekitar aspek psikologi karakter utama. Sang peneliti menggunakan teori-teori seperti teori karakter dan karakterisasi, teori pengembangan karakter, dan teori kejadian traumatis masa kecil.

Peneliti menemukan dua kejadian traumatis yang dialami oleh karakter utama. Kejadian traumatis yang pertama adalah ketika Bruce jatuh ke dalam sumur tua di mana ia menjumpai kelelawar-kelelawar yang menakutkan dan ia menjadi fobia terhadap kelelawar. Kejadian traumatis kedua adalah kematian kedua orang tuanya dalam sebuah perampokan. Kejadian itu menyebabkannya menjadi pendendam dan akan melakukan apa saja untuk menegakkan keadilan atas kedua orang tuanya. Ia juga menjadi pesimis terhadap penegak hukum karena ia berpikir bahwa pembunuh orang tuanya tidak dihukum sebanding dengan kematian kedua orang tuanya. Meski kejadian-kejadian traumatis tersebut memengaruhi kepribadiannya secara negatif, durasi dari kepribadian-kepribadian negatif tersebut tidak secara permanen memengaruhinya karena ia mengalami perubahan kepribadian seiring berjalannya cerita. Seperti perubahannya menjadi peduli dan optimis berlawanan dengan kepribadiannya yang sebelumnya pendendam dan pesimis.

Kata kunci: childhood trauma, character development, personality, *Batman*